

ANALISIS DANA PIHAK KETIGA DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA INDUSTRI PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

R u d y

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras Lampung

ABSTRACT

Bank funds which can be obtained from the bank's own capital from shareholders, from other agencies and from the public in the form of demand deposits, savings deposits and the so called third party funds. Funds collected are allocated in order to achieve profitability and maintain sufficient liquidity position remains secure

The high non-performing loans due to credit expansion undertaken in the past are more concentrated in the property sector, giving rise to the growth of non-performing loans. To survive, the banks have to raise the level of profitability. Profitability describes the ability of the banking companies to profit through all of the capabilities and resources. The results of the analysis obtained by partial LDR variables have a significant effect on the profitability of the banking industry and the partial NPL variable has no significant effect on profitability.

Key word: *Third party funds, non-performing loans and the degree of probability of banking*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Umumnya, sumber dana bank yang digunakan sebagai modal operasional dapat diperoleh dari modal bank itu sendiri yang berasal dari pemegang saham, dari lembaga lain dan dari masyarakat berupa giro, deposito dan tabungan yang disebut juga dengan dana pihak ketiga. Dana yang berhasil dihimpun, dialokasikan dengan tujuan mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan menjaga posisi likuiditas tetap aman sehingga dapat mempertahankan *going concern* bank tersebut. Menurut Siswanto Sutojo (2006:182) dalam dunia perbankan internasional, kredit dapat dikategorikan sebagai kredit bermasalah apabila:

1. Terjadi keterlambatan pembayaran bunga dan atau kredit induk lebih dari 90 hari semenjak tanggal jatuh tempo.
2. Kredit yang terutang tidak dilunasi sama sekali.
3. Diperlukan negosiasi kembali atas syarat pembayaran kembali kredit dan bunga yang tercantum dalam perjanjian kredit.

Tingginya kredit bermasalah disebabkan ekspansi kredit yang dilakukan masa lalu lebih terkonsentrasi pada sektor properti, sehingga menimbulkan pertumbuhan jumlah kredit bermasalah dari tahun ke tahun meningkat. Kondisi ini kemudian diperparah lagi dengan krisis ekonomi sejak 1997, krisis perbankan yang terjadi tahun 1997 menyebabkan pemerintahan harus melikuidasi sekaligus mencabut izin usaha 16 bank umum swasta nasional. Tindakan ini terpaksa dilakukan pemerintahan setelah Bank Indonesia melihat perkembangan usaha ke-16 bank tersebut dinilai tidak sehat (Pilar Bisnis, 2003).

Untuk bisa bertahan, bank-bank harus meningkatkan tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan perbankan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Menurut Likman Dendawijaya (2005:120), penilaian tingkat profitabilitas perusahaan perbankan dengan indikator kinerja keuangan sebagai berikut: *Return On*

Assets, *Return On Equity*, Rasio Biaya Operasional, dan *Net Profit Margin*. Penulis hanya menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) karena rasio ini dianggap dapat mewakili tingkat profitabilitas suatu bank memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah dana pihak ketiga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas industri perbankan?
2. Apakah kredit bermasalah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas industri perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada industri perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada industri perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Bank

Menurut Dunil (2004 : 14) pengertian bank adalah :

Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.2 Laporan Keuangan Bank

Di dalam fungsinya, bank mempunyai kedudukan yang strategis dalam kegiatan pasar modal. Menurut Riyadi (2003 :13) Laporan Keuangan Bank Umum adalah :

Laporan keuangan yang disajikan oleh bank umum untuk dipublikasikan kepada masyarakat yang berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No.3/22/PBI tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank dan Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

2.3 Analisis Rasio

Dalam Harahap (2007 : 297) disebutkan bahwa :

Pengertian rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara tepat hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

2.4 Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar bagi setiap bank dibandingkan dengan sumber dana dari kelompok lainnya (pemilik, cadangan, dan antar bank). Dana pihak ketiga ini dihimpun oleh bank melalui berbagai macam produk yang ditawarkan kepada masyarakat yang menaruh kepercayaan kepada bank yang bersangkutan untuk menyimpan dan

memutar uangnya untuk kemudian dapat ditarik kembali pada saat tertentu dengan imbalan bunga bank.

Sumber dana masyarakat atau dana pihak ketiga yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Giro (*Demand Deposits*)
2. Deposito (*Time Deposits*)
3. Tabungan (*Saving Deposits*)

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Semakin banyak dana pihak ketiga yang disimpan di bank, berarti kepercayaan masyarakat terhadap bank semakin meningkat.

2.5 Kredit

1. Pengertian Kredit

Pengertian kredit menurut Undang-undang perbankan no.10 tahun 1998 adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewujudkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

2. Pengertian Kredit Bermasalah

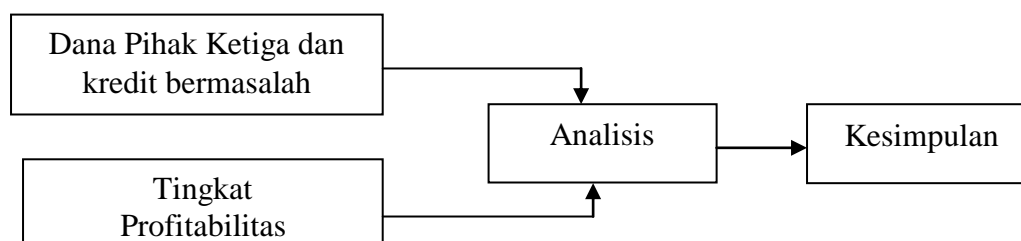
Pengertian kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kredit.

Sesuai surat keputusan Direksi Bank Indonesia no.31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 kualitas aktiva produktif (kredit) dinilai berdasarkan atas 3 kriteria, yaitu berdasarkan prospek usaha, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas debitor, dan kemampuan membayar. Dari ketiga kriteria tersebut kualitas kredit digolongkan menjadi lancar (L), dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar (KL), diragukan (D), dan macet (M).

2.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu dari lima indikator pada CAMEL (*Capital adequacy, Assets management, Management of risks, Earning ability, liquidity sufficiency*). Dimana, pengertian profitabilitas atau *earning ability* pada CAMEL adalah kemampuan bank menghasilkan keuntungan yang wajar sesuai dengan *line of business*. Penghasilan bunga kredit adalah bagian yang terbesar, disusul provisi, komisi dan *fee income products* (fee dari produk jasa bank). Perhitungan pencapaian pendapatan bunga harus senantiasa dipertimbangkan dengan *cost of money (funds)*.

2.7 Kerangka Pemikiran



2.8 Hipotesis

Hipotesis yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

Ho₁: Rasio *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank.

Ha₁: Rasio *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank.

Ho₂: Rasio *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank.

Ha₂: Rasio *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pemilihan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder (Jimmi Hasudungan 2008). Data yang digunakan yaitu laporan keuangan bank yang didapat dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Dalam memilih sampel peneliti menggunakan metode *purposive judgement sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan tujuan. Berdasarkan pertimbangan atau kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Menyajikan laporan keuangan secara periodik dan lengkap dari tahun 2009-2011.

Perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan menyajikan laporan keuangannya dari tahun 2009-2011 adalah sebagai berikut :

NO	NAMA BANK
1	Bank Danamon Indonesia
2	Bank Niaga
3	Hagabank
4	Bank Central Asia
5	Bank NISP

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas bank yang dinyatakan dalam ROA (*Return On Assets*). Ini diperoleh dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu dana pihak ketiga dan kredit bermasalah. Dimana indikator dana masyarakat menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* dan indikator kredit bermasalah menggunakan rasio *Non Performing Loan*. Dalam Warsidi (2010) dijelaskan bahwa alasan penggunaan angka rasio LDR dan NPL ini dimaksudkan untuk menghindari pengaruh variasi besaran perusahaan.

Penjelasan rasio-rasio yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Komponen	Formula dan Indikator Pendukung
1.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	$\frac{\text{Kredit Dana Pihak Ketiga}}{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}$
2.	<i>Non Performing Loan</i>	$\frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}}$

3.2 Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan untuk menganalisa permasalahan adalah alat analisis model statistika, yaitu regresi linier berganda, yang diformulasikan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : tingkat profitabilitas
a : konstanta parameter
b : koefisien regresi
 X_1 : LDR (*Loan to Deposit Ratio*)
 X_2 : NPL (*Non Performing Loan*)
e : Kesalahan pengganggu (*error term*)

3.3 Uji Asumsi Regresi Linier Berganda

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji keberadaan distribusi normal dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya. (Santoso,2002).

2. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.(Ghozali,2007)

3.4 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen (*ratio Loan to deposit Ratio* dan *ratio Non Performing Loan*) terhadap variabel dependen (tingkat profitabilitas) baik secara parsial maupun secara simultan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

Dari hasil perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) serta profitabilitas untuk industri perbankan, diperoleh angka dari masing-masing sampel penelitian yang akan digunakan sebagai variabel independen dan variabel dependen dalam analisis statistik regresi linier berganda yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Persentase *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

No	Bank	2009	2010	2011
1	Bank Danamon Indonesia	68,38	85,1	67,82
2	Bank Niaga	86,48	82,37	98,63
3	Hagabank	109,04	72,81	60,98
4	Bank Central Asia	140,22	77,44	81,64
5	Bank NISP	82,71	53,85	113,83

Menurut peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2009 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum. Standar bank dalam keadaan sehat atau profitabilitas meningkat adalah 95%. Semakin tinggi LDR berarti makin rendah likuiditas yang menyebabkan profitabilitas yang rendah pula.

Hal ini disebabkan terdapatnya kredit bermasalah menyebabkan kredit yang disalurkan tidak memberikan hasil. Tingkat likuiditas yang rendah dapat menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat yang berdampak pada penarikan dana yang pada akhirnya menurunkan profitabilitas.

Tabel 4.2. Persentase *Non Performing Loan* (NPL)

No	Bank	2009	2010	2011
1	Bank Danamon Indonesia	6,33	2,96	3,67
2	Bank Niaga	4,78	2,21	4,82
3	Hagabank	0,79	1,02	0,87
4	Bank Central Asia	1,96	0,6	2,33
5	Bank NISP	0,67	0,52	0,99

NPL merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank. Semakin tinggi nilai NPL maka bank tersebut tidak sehat. NPL yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank. Bank yang sehat memiliki NPL kurang dari 5 %.

Tabel 4.3. Persentase Profitabilitas (*Return On Assets*)

No	Bank	2009	2010	2011
1	Bank Danamon Indonesia	0,84	1	0,57
2	Bank Niaga	0,51	1,17	0,23
3	Hagabank	0,9	5,74	4,89
4	Bank Central Asia	1,37	2,21	2,19
5	Bank NISP	2,55	1,95	1,93

Rasio ini mencerminkan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Bank yang sehat memiliki LDR lebih besar dari 1,2%.

Bedasarkan data pada tabel perhitungan rasio, setelah dilakukan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS diperoleh persamaan regresi linier berganda sesuai dengan hasil perhitungan pada lampiran 4 yaitu :

$$Y = 9,807 + 4,502 X_1 - 2,849 X_2 + e_i$$

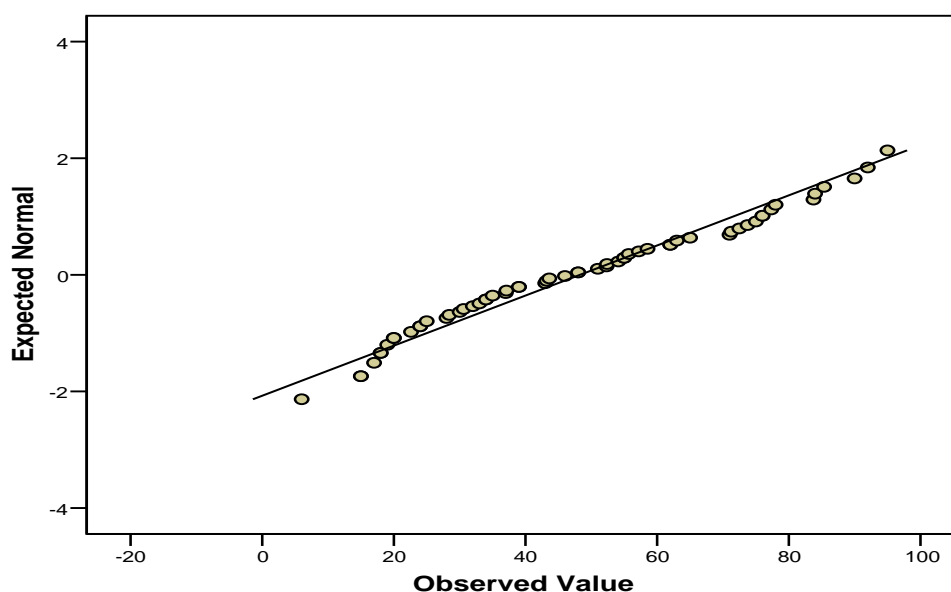
4.2 Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal karena model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso,2002).

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas

Normal Q-Q Plot of Profitabilitas

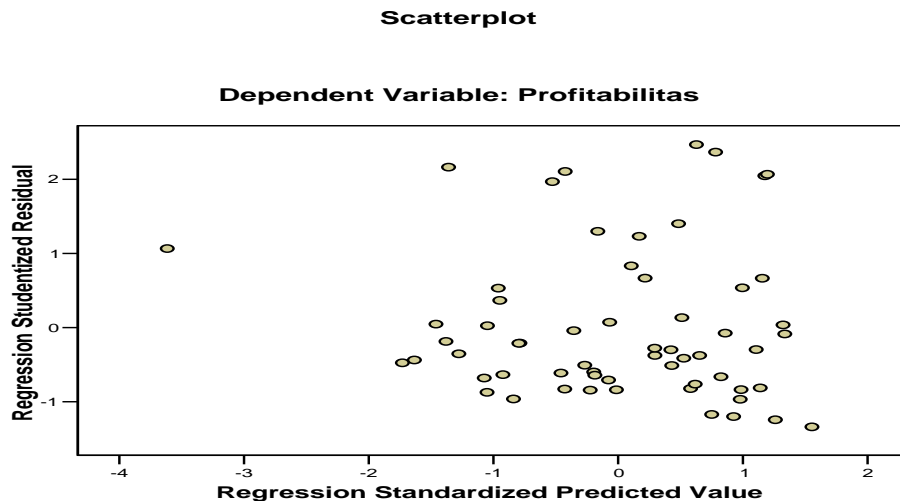


2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2007 : 105)

Berikut data perhitungan statistik mengenai uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.5. Hasil Uji Asumsi Heteroskedastisitas



Gambar di atas menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model yang diujikan.

4.5 Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis (Uji F)

Tabel 4.6. Hasil Analisis Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.826	.808	2.39288

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 4.7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.782	2	4.391	10.767	.039 ^a
	Residual	36.374	42	5.726		
	Total	35.157	44			

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Dengan melihat tabel 4.6 diperoleh angka R^2 (*R square*) sebesar 0,826 atau 82,6 %. Artinya bahwa Variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 82,6 % variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 17,4 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sedangkan dari hasil perhitungan tabel 4.7 maka diperoleh angka signifikansi 0,039. Angka $0,039 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel LDR (X_1), NPL(X_2), dengan variabel profitabilitas (Y).

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.8. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,807	,322		1,575	,141
	LDR	4,502	,001	,545	2,633	,022
	NPL	-2,849	,484	-,440	-2,124	,055

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka uji koefisien regresi secara parsial dari bank dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengujian terhadap variabel LDR

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel LDR mempunyai koefisien regresi sebesar 4,502 dengan probabilitas tingkat kesalahan 2,2 % lebih kecil dari tingkat signifikansi 5 %.

Dengan demikian, maka H_{01} pertama ditolak dan H_{a1} pertama diterima, hal ini berarti variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas industri perbankan.

b. Pengujian terhadap variabel NPL

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel NPL mempunyai koefisien regresi sebesar -2,849 dengan probabilitas tingkat kesalahan 5,5 % lebih besar dari tingkat signifikansi 5 %.

Dengan demikian, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, hal ini berarti variabel NPL secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesty Werdaningtyas (2008 : 75) yang menyatakan bahwa variabel NPL secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perbankan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Variabel LDR mempunyai koefisien regresi sebesar 4,502 dengan probabilitas tingkat kesalahan 2,2 % lebih kecil dari tingkat signifikansi 5 %.

Dengan demikian, maka H_{01} pertama ditolak dan H_{a1} pertama diterima, hal ini berarti variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas industri perbankan.

2. Variabel NPL mempunyai koefisien regresi sebesar -2,849 dengan probabilitas tingkat kesalahan 5,5 % lebih besar dari tingkat signifikansi 5 %. Dengan demikian, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, hal ini berarti variabel NPL secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

3. Angka R^2 (*R square*) sebesar 0,826 atau 82,6 %. Variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 82,6 % variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 17,4 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sedangkan dari hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi 0,039. Angka $0,039 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel LDR (X_1), NPL(X_2), dengan variabel profitabilitas (Y).

5.2 Saran

1. Sebaiknya untuk penelitian yang akan datang digunakan sampel yang lebih banyak dan menyeluruh sehingga temuan lebih bisa di generalisasi.
2. Pada penelitian tidak hanya dibatasi dengan pendekatan kuantitatifnya saja tapi dengan pendekatan kualitatifnya juga.
3. Menggunakan *time series* data yang panjang sehingga akan memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki 2008. *Intermediate Accounting*. BPFE Yogyakarta. Edisi KeTujuh.
- Daruni, Fenny. 2003. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Posisi Likuiditas Pada PT Bank NISP Tbk*. Skripsi. Universitas lampung. Bandar lampung.
- Dendawijaya, Lukman.2002. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Dunil, Z. 2004. *Kamus Istilah Perbankan Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri 2007. *Teori akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Edisi KeTiga.
- Ghozali, Imam. Prof., DR., M.Com.,Akt. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lapoliwa, N, dan Kuswandi, S Danie. 2010. *Akuntansi Perbankan*. Institut Bankir Indonesia. Jakarta.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit: Liberty. Yogyakarta.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Mediakom. Yogyakarta.
- Rida. 2004. *Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap tingkat profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Tbk* . (Data diambil pada Rabu, 10 Juni 2009 di situs ganesha digital library.com)

- Riyadi, Slamet. Drs.M.Si. 2003. *Banking Assets And Liability Management. Edisi Ketiga*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Singgih, Santoso. 2002. *SPSS Statistik Multivariat*. Elex Komputindo, Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2009. *Manajemen Dana Bank*. Edisi Kedua. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Sri Susilo, y.,dkk. 2010. *Bank dan lembaga Keuangan Lain*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Sutojo, Siswanto. 2010. *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum*. Damar Mulia Pustaka. Jakarta.
- Syahfitri, Hilda. (2005).*Pengaruh Perubahan Dana Pihak Ketiga Terhadap Posisi Rentabilitas Dan Likuiditas pada industri Perbankan di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Universitas lampung.
- Walpole, Ronald. E. 2010. *Pengantar Statistik*. Edisi ke-3. PT. Gramedia. Jakarta.
- Warsidi. 2010. Accounting Research Download. *Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Darang*.(diambil dari situs <http://e-learnaccounting.com/accounting-research/financial-accounting/73-financial-accounting/13-evaluasi-kegunaan-rasio-keuangan-dalam-memprediksi-perubahan-laba-di-masa-yang-akan-datang.html>)
- Werdaningtyas, Hesty. 2008. *Pengaruh Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Di Indonesia*. (diambil dari situs ADLN Digital Collections)
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 2009. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- 2001. *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI)*. Penerbit Bank Indonesia. Jakarta.
- 1998. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998*. Badan Penerbit Cipta Jaya. Jakarta.
- www.bi.go.id
- www.idx.co.id
- www.google.co.id